

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Keadaan sanitasi tempat menunjukkan ada 4 depot yang memiliki nilai tertinggi 28 (100%) dan 1 depot memiliki nilai terendah 18 (64%) .
2. Keadaan sanitasi peralatan menunjukkan ada 3 depot nilai tertinggi 29 (100%) dan 1 depot memiliki nilai terendah 21 (72%).
3. Keadaan higiene karyawan atau penjamah menunjukkan ada 1 depot memiliki nilai tertinggi 15 (83%) dan 1 depot memiliki nilai terendah 6 (33%).
4. Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan ada 4 depot yang memenuhi syarat bakteriologi
5. Ada hubungan antara sanitasi tempat depot air minum dengan bakteri *coliform* di wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Negara
6. Ada hubungan antara sanitasi peralatan depot air minum dengan bakteri *coliform* di wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Negara
7. Ada hubungan antara higiene penjamah depot air minum dengan bakteri *coliform* di wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Negara

B. Saran

1. Pemilik depot air minum agar selalu memperhatikan keadaan sanitasi tempat seperti tata ruang, tempat sampah yang tertutup, tempat cuci tangan dan bebas dari tikus, lalat dan kecoa.
2. Pemilik depot air minum agar selalu memperhatikan keadaan sanitasi peralatan seperti peralatan sterilisasi dan ultraviolet.

3. Pemilik depot agar selalu memperhatikan keadaan higiene karyawan atau penjamah seperti selalu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan pakaian kerja, melakukan pemeriksaan secara berkala dan memiliki sertifikat kursus.
4. Pemerintah menyusun standarisasi peralatan untuk depot air minum sehingga menghasilkan kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan dan melalui dinas kesehatan melakukan edukasi mengenai syarat kesehatan yang harus dimiliki pada depot air minum
5. Peneliti Selanjutnya dapat menganalisa lebih lanjut terhadap parameter kimia dan bakteriologi yang dikaitkan dengan risiko terjadinya water borne disease